



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 6887-6896

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Literasi Keuangan Dengan Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Hidroponik Di Kota Kendari

Agista Sari^{1✉}, Yusna Indarsyih², Samsul Alam Fyka³

Universitas Halo Oleo Kendari

Email: sariagista365@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik, mengetahui keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik dan mengetahui hubungan literasi keuangan dengan keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik di Kota Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang usaha hidroponik yang berjumlah 40 orang, dengan metode pengambilan sampel adalah sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM. Teknik analisis data pertama dan kedua menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat literasi keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik dan mengetahui keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik. Teknik analisis ketiga menggunakan analisis korelasi rank Spearman untuk mengetahui hubungan literasi keuangan dengan keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik dengan indikator pengetahuan keuangan (kategori tinggi), tabungan pinjaman (kategori tinggi), asuransi (kategori tinggi) dan investasi (kategori tinggi), keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hidroponik dengan indikator produksi (kategori tinggi), permintaan pasar (kategori tinggi),

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Keberlanjutan UMKM, Hidroponik.*

Abstract

This study aims to determine the level of financial literacy of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), determine the sustainability of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and determine the relationship between financial literacy and the sustainability of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kendari City. The population in this study were MSME players engaged in the hydroponic business, totaling 40 people, with the sampling method being saturated sampling, where the entire population was used as a sample. The variables in this study are financial literacy and sustainability of MSMEs. The first and second data analysis techniques use descriptive analysis to determine the level of financial literacy of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and determine the sustainability of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The third analysis technique uses Spearman rank correlation analysis to determine the relationship between financial literacy and the sustainability of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The results showed that the level of financial literacy of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors with indicators of financial knowledge (high category), loan savings (high category), insurance (high category) and investment (high category), sustainability of hydroponic Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with production indicators (high category), market demand (high category),

Keywords: Financial Literacy, MSME Sustainability, Hydroponics.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha, bisnis, dan industri di era global dewasa ini, literasi keuangan menjadi suatu hal yang perlu dikuasai oleh masyarakat agar mereka sadar betapa pentingnya masalah tersebut bagi pengembangan bisnis. Semakin banyak orang memahami tentang literasi keuangan, semakin terbuka luas peluang tumbuhnya usaha atau bisnis bagi masyarakat yang mayoritasnya bergerak di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha jenis ini penting bagi Indonesia karena merupakan jenis usaha yang paling banyak menggunakan tenaga kerja (Marija 2021).

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengetahui produk, jasa, dan lembaga keuangan yang diukur dalam suatu indeks yang disebut indeks literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat akan lembaga keuangan akan meminimalisir tindak kejahatan dalam sektor keuangan dan perbankan (financial crime). Kejahatan finansial yang sering terjadi seperti beragamnya produk dan jasa keuangan yang tidak jelas serta investasi yang bersifat ilegal oleh oknum yang ingin mendapatkan keuntungan secara instan (Yushita, 2017).

Keberlanjutan bisnis sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

karena menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Puspitaningtyas (2017) mengatakan pendekatan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan untuk mencapai kinerja jangka panjang merupakan faktor penting dalam sebuah bisnis. Ekonomi yang semakin maju pelaku bisnis harus mengetahui peran penting literasi keuangan yang sangat berpengaruh pada usaha bisnis mereka.

Menurut Dinas Pertanian Kota Kendari (2021) usaha hidroponik di Kota Kendari mulai tren sejak tahun 2017, data produksi hidroponik di Kota Kendari belum spesifik tetapi tren bertani hidroponik dan minat masyarakat di Kota Kendari yang semakin banyak mencerminkan adanya peningkatan konsumsi produk hidroponik di daerah tersebut, dan tanaman yang dibudidayakan pada usaha hidroponik di Kota Kendari khususnya sayuran antara lain sawi, selada, kangkung, pakcoy, kailan, dan tanaman bayam. Pelaku usaha hidroponik di Kota Kendari memanfaatkan lahan pekarangan dengan berani membangun usaha sayuran dengan sistem hidroponik.

petani hidroponik di Kota Kendari secara aspek pengetahuan petani masih tergolong sedang ke rendah dimana petani cukup dan kurang paham, seperti halnya pengetahuan, sikap responden hanya mampu menempati kategori cukup setuju ke-ragu-ragu Perilaku petani hidroponik dalam hal ini menandakan masih perlunya ditingkatkan mulai dari pengetahuan mengenai literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha hidroponiknya, sehingga pengupayaan untuk meningkatkan keterampilan petani yang bersinergi dengan peningkatan pengetahuan dan sikap petani itu sendiri tentang literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive sampling) dengan pertimbangan bahwa di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan lokasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) hidroponik. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang bergerak di bidang usaha hidroponik sebanyak 40 usaha (Dinas Pertanian dan Dinas Tanaman Pangan di Kota Kendari, 2021). Jumlah populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel. Adapun metode pengambilan sampel adalah sampling jenuh, dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 40 pelaku UMKM yang bergerak di bidang usaha hidroponik di Kota Kendari. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. (1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang melakukan usahahidroponik mengenai objek apa yang

sedang diteliti oleh perorangan atau organisasi (kelompok) yang melakukan penelitian. (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran informasi perpustakaan yang bersumber dari literatur internet, buku, artikel, jurnal, Dinas Pertanian Kota Kendari, Dinas Tanaman Pangan Kota Kendari, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan (UMKM) Kota Kendari dan beberapa instansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hidroponik, diukur dengan menggunakan 21 butir pernyataan dari 4 indikator yaitu pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Responden Indikator Literasi Keuangan

Rekapitulasi Jawaban Responden pada Literasi Keuangan													
Item/ Butir	Frekuensi Jawaban Responden										Skor	Rata-rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1.1.1	0	0,0	0	0,0	4	10,00	24	60,00	12	30,00	168	4,20	Tinggi
X1.1.2	0	0,0	0	0,0	6	15,00	25	62,5	9	22,5	163	4,08	Tinggi
X1.1.3	0	0,0	0	0,0	4	5,00	25	62,5	11	67,5	167	4,17	Tinggi
X1.1.4	0	0,0	0	0,0	4	10,00	29	72,5	7	17,5	163	4,08	Tinggi
X1.1.5	0	0,0	0	0,0	3	7,5	32	80,00	5	12,5	162	4,05	Tinggi
Rata-rata Indikator Pengetahuan Keuangan											4,12	Tinggi	

Indikator Pengetahuan keuangan (X1.1) memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.12. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan dapat dipercaya merupakan indikator yang penting bagi pelaku usaha hidroponik di Kota Kendari dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Pengetahuan Keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan serta memahami konsep dasar keuangan. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap tingkat literasi keuangan karena pengetahuan keuangan yang telah diperoleh berdampak terhadap pengelolaan keuangan usaha hidroponik.

Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Responden Indikator Tabungan dan Pinjaman

Rekapitulasi Jawaban Responden pada Literasi Keuangan													
Item/ Butir	Frekuensi Jawaban Responden										Skor	Rata- rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1.2.1	0	0,0	1	2,5	3	7,5	29	72,5	7	17,5	162	4,05	Tinggi
X1.2.2	0	0,0	2	5,00	7	17,5	28	70,00	3	7,5	152	3,80	Tinggi
X1.2.3	0	0,0	2	5,00	9	22,5	23	57,5	6	15,00	153	3,83	Tinggi
X1.2.4	1	2,5	28	70,00	0	0,0	11	27,5	0	0,0	101	2,53	Rendah
X1.2.5	0	0,0	0	0,0	7	17,5	33	82,5	0	0,0	153	3,83	Tinggi
X1.2.6	0	0,0	22	55,00	3	7,5	14	35,00	1	2,5	114	2,85	Sedang
Rata-rata Indikator Tabungan dan Pinjaman											3,48		Tinggi

Indikator tabungan dan pinjaman (X1.2) menurut tanggapan responden termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,48. Hal tersebut menjelaskan bahwa tabungan dan pinjaman dapat memberikan dampak yang baik terhadap pelaku usaha hidrponik di Kota Kendari karena dapat membantu dalam mengelola keuangan untuk digunakan di masa mendatang.

Tabel 4.12 Deskripsi Jawaban Responden Indikator Asuransi

Rekapitulasi Jawaban Responden pada Literasi Keuangan													
Item/ Butir	Frekuensi Jawaban Responden										Skor	Rata- rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1.3.1	0	0,0	32	80,00	0	0,0	8	20,00	0	0,0	96	2,40	Rendah
X1.3.2	0	0,0	2	5,00	11	27,5	26	65,00	1	2,5	146	3,65	Tinggi
X1.3.3	0	0,0	1	2,5	10	25,00	28	70,00	1	2,5	149	3,73	Tinggi
X1.3.4	0	0,0	1	2,5	7	17,5	25	62,5	7	17,5	158	3,95	Tinggi
X1.3.5	0	0,0	0	0,0	3	7,5	25	62,5	12	30,00	169	4,23	Sangat tinggi
Rata-rata Indikator Asuransi											3,59		Tinggi

Indikator asuransi (X1.3) menurut tanggapan responden termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,59. Hal tersebut menjelaskan bahwa pelaku usaha hidrponik di Kota Kendari telah memahami dengan baik terhadap penggunaan, manfaat beserta risiko dari asuransi.

Tabel 4.13 Deskripsi Jawaban Responden Indikator Investasi

Rekapitulasi Jawaban Responden pada Literasi Keuangan													
Item/ Butir	Frekuensi Jawaban Responden										Skor	Rata-rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1.4.1	0	0,0	1	2,5	0	0,0	29	72,5	10	25,00	168	4,20	Tinggi
X1.3.2	0	0,0	1	2,5	5	12,5	32	80,00	2	5,00	155	3,88	Tinggi
X1.4.3	0	0,0	0	0,0	4	10,00	33	82,5	2	5,00	154	3,85	Tinggi
X1.4.4	0	0,0	0	0,0	8	20,00	27	67,5	5	12,5	157	3,93	Tinggi
X1.4.5	0	0,0	6	15,00	17	42,5	15	37,5	2	5,00	133	3,33	Tinggi
Rata-rata Indikator Investasi											3,84		Tinggi

Indikator investasi (X1.4) menurut tanggapan responden termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,84. Hal tersebut menjelaskan bahwa investasi dapat memberikan dampak yang baik terhadap terhadap pelaku usaha hidrponik di Kota Kendari dalam pengelolaan keuangannya karena telah mengetahui bagaimana uang yang dimiliki harus diinvestasikan untuk digunakan dimasa depan.

Tabel 4.14 Nilai Rata-rata Variabel Literasi Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata/Indikator	Rata-rata Literasi Keuangan	Kategori
		4,12		
1.	Literasi	3,49	3,77	Tinggi
	Keuangan	3,60		
		3,84		

Deskripsi jawaban responden yang disajikan pada tabel 4.10 diketahui nilai rerata (mean) variabel literasi keuangan sebesar 3,77 yang dapat diartikan pelaku usaha hidrponik di Kota Kendari telah memahami dengan baik mengenai literasi keuangan. Tanggapan responden menunjukkan bahwa indikator.

Keberlanjutan UMKM pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hidroponik, diukur dengan menggunakan 15 butir pernyataan dari 3 indikator yaitu produksi, permintaan pasar, dan omzet. Rekapitulasi jawaban atas pernyataan responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Deskripsi Jawaban Responden Indikator Produksi

Rekapitulasi Jawaban Responden pada Keberlanjutan UMKM													
Item/ Butir	Frekuensi Jawaban Responden										Skor	Rata-rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y1.1.1	0	0,0	0	0,0	2	5,0	31	77,5	7	17,5	165	4,13	Tinggi
Y1.1.2	0	0,0	0	0,0	3	7,5	31	77,5	6	15,0	163	4,08	Tinggi
Y1.1.3	0	0,0	2	5,0	6	15,0	2	72,5	3	7,5	153	3,83	Tinggi
Y1.1.4	0	0,0	2	5,0	8	20,0	2	60,0	6	15,0	154	3,85	Tinggi
Y1.1.5	0	0,0	0	0,0	1	2,5	29	72,5	10	29,0	169	4,23	Sangat tinggi
Rata-rata Indikator Produksi											4,02		Tinggi

Indikator produksi (Y1.1) menurut tanggapan responden termasuk dalam kategori keberlanjutan yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil produksi dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap usaha hidroponik.

Tabel 4.16 Deskripsi Jawaban Responden Indikator Permintaan Pasar

Rekapitulasi Jawaban Responden pada Literasi Keuangan													
Item/ Butir	Frekuensi Jawaban Responden										Skor	Rata-rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y1.2.1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	85,0	6	17,5	166	4,15	Tinggi
Y1.2.2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	52,5	19	47,5	179	4,48	Sangat tinggi
Y1.2.3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	90,0	4	10,00	164	4,10	Tinggi
Y1.2.4	0	0,0	2	5,0	7	17,5	28	70,0	3	7,5	152	3,80	Tinggi
Y1.2.5	0	0,0	2	5,0	6	7,5	26	65,0	6	15,0	156	3,90	Tinggi
Rata-rata Indikator Permintaan Pasar											4,09		Tinggi

Indikator permintaan pasar (Y1.2) menurut tanggapan responden termasuk dalam kategori keberlanjutan yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,09. Hal tersebut menjelaskan permintaan pasar yang semakin banyak dengan tetap mempertahankan pemasaran produknya agar kedepannya dapat bertahan di tengah pesaing yang ada dan dapat memberikan dampak yang baik untuk keberlanjutan usaha hidroponik bagi pelaku usaha hidroponik.

Tabel 4.17 Deskripsi Jawaban Responden Indikator Omzet

Rekapitulasi Jawaban Responden pada Literasi Keuangan													
Item/ Butir	Frekuensi Jawaban Responden										Skor	Rata-rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y1.3.1	0	0,0	1	2,5	4	10,00	33	82,5	2	5,0	156	3,90	Tinggi
Y1.3.2	0	0,0	0	0,0	7	17,5	29	72,5	4	10,00	157	3,93	Tinggi
Y1.3.3	0	0,0	0	0,0	14	35,5	23	57,5	3	7,5	149	3,73	Tinggi
Y1.3.4	0	0,0	0	0,0	8	20,0	29	72,5	3	7,5	155	3,88	Tinggi
Y1.3.5	0	0,0	8	20,0	28	70,0	4	10,0	0	0,0	116	2,90	Sangat tinggi
Rata-rata Indikator Omzet											3,67	Tinggi	

Indikator Omzet (Y1.3) menurut tanggapan responden termasuk dalam kategori keberlanjutan yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,67. Hal tersebut menjelaskan bahwa memiliki kondisi omzet yang baik serta pendapatan keuntungan tersebut digunakan lagi untuk perputaran produksi usaha.

Tabel 4.18 Nilai Rata-rata Variabel Keberlanjutan UMKM

No.	Indikator	Rata-rata/Indikator	Rata-rata Keberlanjutan UMKM	Kategori
1.	Kleberlanjutan UMKM	4,09	3,93	Tinggi
		4,02		
		3,67		

Deskripsi jawaban responden yang disajikan pada tabel 4.12 diketahui nilai rerata (mean) variabel keberlanjutan UMKM sebesar 3,93. Tanggapan responden menunjukkan bahwa indikator permintaan pasar (Y1.2) memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.09. Hal tersebut menunjukkan bahwa permintaan pasar dapat dipercaya merupakan indikator yang penting bagi pelaku usaha hidrponik di Kota Kendari karena permintaan pasar yang semakin banyak dengan tetap mempertahankan pemasaran produknya agar kedepannya dapat bertahan di tengah pesaing yang ada.

Korelasi *rank spearman* merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal. Hubungan antara literasi keuangan dengan keberlanjutan UMKM dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan software SPSS 29.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.19. Tabel 4.19 Hubungan Literasi Keuangan dengan Keberlanjutan UMKM Hidroponik di Kota Kendari

Correlations

		Literasi Keuangan Keberlanjutan UMKM		
Spearman's rho	Literasi Keuangan	Correlation	1.000	0,777
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	0,001
		N	40	40
Keberlanjutan UMKM		Correlation	0,777	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	0,001	.
		N	40	40

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil uji menggunakan software SPSS 29 mendapatkan nilai koefisien korelasi rank spearman (rs) sebesar 0,777 yang artinya tingkat kekuatan (korelasi) sangat tinggi dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka berkorelasi positif antara perilaku petani dengan penerapan inovasi pertanian berkelanjutan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dengan keberlanjutan UMKM dalam menjalankan usaha hidroponik di Kota Kendari memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat korelasi yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin tinggi dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM begitupun sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdasarkan indikator pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi memegang peran yang penting terhadap keberlanjutan UMKM berdasarkan indikator produksi, permintaan pasar dan omzet.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ambarwati, L., Zuraida, L. 2020. Pengaruh Financial literacy Terhadap Business Sustainability pada UMKM Desa Pundungrejo. *JURNAL KAJIAN BISNIS*. 28(1):1-12.
- Budyastuti, T. 2021. Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 6(2):163- 178.
- Darmawan, D. 2016. Metode penelitian kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handayani, N. 2007. Modal sosial dan keberlangsungan usaha. dalam Skripsi. Surakarta, Universitas Sebelas Maret.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*. 2(1):1-9.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. 2022. Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2):62-76.
- Margaretha, F., Pambudhi, R. A. 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*. 17(1):76-85.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe M. B., Aprinawati, dan Napitupulu, B. 2018. Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. 7(2): 139-147.